

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.⁵³

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak

⁵³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

- b. kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan
- c. Melihat setting dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak muncul kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- d. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri, hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut 5 komponen, yaitu: (1) jati diri, (2) tindakan, (3) interaksi sosialnya, (4) aspek yang berpengaruh, (5) interaksi tindakan.
- e. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti, Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung dengan responden maupun lingkungannya, sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- f. Menekankan pada setting alami, Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau natural conditions. Untuk maksud ini maka peneliti harus menjaga keaslian kondisi dan jangan sampai merusak ataupun mengubahnya.
- g. Mengutamakan proses daripada hasil, Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawaban atas pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan

partisipatif – ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- h. Menggunakan *nonprobabilitas sampling*, Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atau hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.⁵⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mempunyai kasus tertentu.⁵⁵

Peneliti harus mempelajari secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu tersebut melakukan hal tersebut, dan bagaimana tingkah lakunya dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Untuk mengungkapkan persoalan anak yang tidak berjamaah peneliti perlu wawancara, observasi perilaku dan lain-lain bergantung kepada kasus yang menjadi persoalan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna

⁵⁴Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126.

⁵⁵Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, 2008).

sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi.

Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Maka dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* yang menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam hal ini untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di Desa Kalirong, Tarokan, Kediri. Alasan peneliti memilih Desa Kalirong, Tarokan, Kediri sebagai objek yaitu karena di lokasi tersebut terdapat sebuah masjid dan banyak mushola dan orang-orang yang berjama'ah disitu hanya sedikit.

D. Sumber data

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

berupa kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman, atau pengambilan foto dan film.⁵⁶ Data penelitian ini diperoleh dari informasi yang terdiri dari guru Madrasah Diniyah At Taqwa dan para orang tua. Sumber data disini terdapat para informan yang memberi informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber data berupa kata-kata dari penelitian ini di dapat dari guru Madrasah Diniyah At Taqwa dan orang tua yang ada di Dusun tersebut.

Sedangkan sumber data berupa tindakan adalah berasal dari penelitian terhadap upaya guru Madrasah Diniyah At Taqwa dan orang tua dalam pembiasaan sholat berjamaah sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang bagaimana upaya Guru Madrasah Diniyah At Taqwa dan orang tua dalam pembiasaan sholat berjamaah.

2. Sumber data sekunder

Berupa data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen pribadi, sumber dari arsip, majalah ilmiah. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari sumber data primer.⁵⁷

Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian administrasi di Desa Kalirong. Adapun data tertulis tersebut diantaranya adalah data tentang kondisi obyektif Desa Kalirong, Tarokan, Kediri.

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 112.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan.⁵⁸

Metode ini penulis lakukan dengan cara bertemu dengan para guru di Madrasah Diniyah At Taqwa dan keluarga yang dijadikan fokus penelitian, mengamati tempat tinggal, dan lingkungan sosialnya.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.⁵⁹ Wawancara dapat dilakukan secara tidak tersusun dan secara tersusun.

Wawancara ini juga dilakukan dalam pengumpulan data. Penulis melaksanakan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung terhadap permasalahan sholat berjamaah. Dalam wawancara ini penulis lakukan secara terencana. Wawancara yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dengan cara

⁵⁸Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), 31.

⁵⁹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 112.

mengajukan beragam pernyataan, sehingga dapat diketahui dengan berbagai permasalahan yang terjadi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, agenda, dan lain sebagainya. Pedoman dokumentasi diperlukan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi keadaan Madrasah Diniyah At Taqwa, jumlah guru, keadaan orang tua, keadaan santri, kegiatan santri sehari-hari, kegiatan orang tua sehari-hari, dan semua jenis data lainnya yang bersifat dokumenter.

F. Analisis Data

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang digunakan ini teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan,

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa di buat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁶⁰

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),330.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁶¹

Dalam hal ini peneliti akan memeriksa data dengan menggabungkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selain itu peneliti juga akan menggunakan informan untuk lebih membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian perlu mengetahui langkah-langkah dan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus di tempuh oleh peneliti, antara lain yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai

⁶¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta:GP. Press, 2009), 230-231.

keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian.⁶²

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, seorang peneliti telah terjun ke lapangan dan harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan ditelitinya. Peneliti juga harus mampu berperan serta ikut dalam kegiatan yang ada di lapangan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang valid. Tahap ini juga menuntut peneliti untuk mampu menggali data sebanyak-banyaknya serta pengamatannya dalam aktifitas di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis ini, peneliti dituntut untuk mengumpulkan data yang telah di perolehnya sewaktu terjun ke lapangan yang diperoleh dari pihak yang mendukung, setelah dikumpulkan kemudian harus diklarifikasikan, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan dengan menggunakan teori yang relevan.

4. Tahap Penelitian Laporan

Dalam tahap pelaporan ini, peneliti mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukannya karena laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas pula dan tahap penelitian laporan ini adalah tahap akhir dari sebuah kegiatan penelitian.⁶³

⁶² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005),132.

⁶³ Djman'an Satori, *Meode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 70